

PELATIHAN DAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU TK DI WILAYAH LOMBOK

Nurdin

UT UPBJJ Mataram

Email: nurdin@ut.ac.id

Abstrak. IGTKI NTB berada di bawah IGTKI Nasional yang berkedudukan di ibukota negara. IGTKI NTB kepengurusannya berada di ibukota provinsi NTB. TK di provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2.317 sekolah yang terdiri dari 147 TK negeri dan 2.170 TK swasta. Guru TK se Provinsi NTB sebanyak 7.700 orang, yang belum berkualifikasi S1 sebanyak 3.200 orang dan yang sudah S1 sebanyak 4.500 orang. Dari jumlah guru yang sudah S1 sebanyak 167 orang telah tercatat menerima tunjangan profesi pendidik. IGTKI beranggotakan TK dan KB sebanyak 7.700 guru yang tersebar di seluruh wilayah NTB. Guru TK dan KB di NTB berkualifikasi beragam, ada lulusan SMP, SMA sederajat, Diploma dan Sarjana. Peningkatan kualifikasi guru lulusan SMP merupakan tanggung jawab direktorat kesetaraan. Sedangkan peningkatan kualifikasi yang lulusan SMA sederajat dan diploma merupakan tanggung jawab kementerian berkerjasama dengan Pemda setempat. Sementara mereka yang sudah berkualifikasi sarjana, dianggap sudah tidak perlu ditingkatkan lagi karena kualifikasinya sudah memenuhi syarat dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.

Kata Kunci: *Pelatihan Dan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian Tindakan*

PENDAHULUAN

Analisis dan kondisi mitra yang meliputi demografi, potensi dan permasalahan mitra.

1. Demografi

Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) wilayah Nusa Tenggara Barat merupakan organisasi yang membawahi guru-guru Taman Kanak-kanak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Organisasi IGTKI ini berada di bawah IGTKI Nasional yang berkedudukan di Ibukota Negara, yaitu di Jakarta. IGTKI wilayah, terdapat diseluruh Indonesia dan kepengurusannya berada di Ibukota tiap Provinsi. Demikian juga dengan IGTKI Wilayah NTB, kepengurusannya berada di Ibukota Provinsi NTB, yaitu di Mataram. Organisasi ini membawahi IGTKI Cabang yang berada di Kabupaten/Kota. Setiap IGTKI cabang membawahi IGTKI tingkat Kecamatan.

Jumlah Lembaga TK di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2.317 sekolah yang terdiri dari 147 TK Negeri dan sisanya sebanyak 2.170 swasta. Sedangkan jumlah guru TK se Provinsi NTB sebanyak 7.700 orang. Jumlah ini yang belum berkualifikasi S1 sebanyak 3.200 orang dan yang sudah S1 sebanyak 4.500 orang. Dari jumlah guru yang

sudah S1 sebanyak 167 orang telah tercatat menerima tunjangan profeei pendidik.

2. Potensi

Anggota IGTKI adalah guru-guru TK dan Kelompok Bermain baik TK Negeri maupun TK swasta. Dalam hal ini, jumlah anggota IGTKI NTB sekitar 7.700 guru yang tersebar di seluruh wilayah NTB. Pada saat ini jumlah guru TK di NTB memiliki kualifikasi yang beragam, mulai dari lulusan SMP, SMA sederajat, Diploma dan Sarjana. Peningkatan kualifikasi guru lulusan SMP merupakan tanggung jawab direktorat kesetaraan. Sedangkan peningkatan kualifikasi yang lulusan SMA sederajat dan diploma merupakan tanggung jawab kementerian berkerjasama dengan Pemda setempat. Sementara mereka yang sudah berkualifikasi sarjana, dianggap sudah tidak perlu ditingkatkan lagi karena kualifikasinya sudah memenuhi syarat dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.

3. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh IGTKI NTB dan anggotanya adalah sebagai berikut.

- a. Para guru TK yang sudah berkualifikasi Sarjana di NTB masih kurang. Meskipun demikian, banyak dari mereka yang

kualifikasi sarjananya bukan Sarjana PGPAUD/PGTK. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 146 tahun 2014, seharusnya guru-guru PAUD (termasuk TK) harus berkualifikasi S1 PAUD, Psikologi maupun Bimbingan Konseling. Dengan demikian masalah yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kualifikasi guru TK lulusan SMA dan Diploma menjadi S1?

- b. Para guru TK yang memiliki kualifikasi sarjana dan pengalaman mengajar lebih dari 15 tahun, pada umumnya sudah berumur di atas 50 tahun sehingga mereka merasa kesulitan jika harus melakukan penelitian mandiri tanpa bimbingan. Oleh karenanya, masalah yang muncul disini adalah bagaimana para guru TK melakukan penelitian sesuai dengan profesinya sebagai guru TK?
- c. Para guru TK yang berkualifikasi S1, banyak yang sudah mencapai pangkat dan Golongan IV dengan masa kerja lebih dari 15 tahun. Mereka yang berada pada kelompok ini, mengalami hambatan untuk naik pangkat lagi karena mereka tidak memiliki karya tulis ilmiah yang merupakan persyaratan untuk bisa naik pangkat dan golongan. Masalah yang bisa dirumuskan adalah: Bagaimana meningkatkan kemampuan guru TK dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai bidang ke TK/PAUD an?
- d. Para guru TK yang memiliki kualifikasi sarjana dan memiliki masa kerja di atas 15 tahun rata-rata sudah menjadi guru senior atau sudah menjadi kepala TK, sehingga jika ingin naik jabatan yang paling tepat adalah menjadi kepala TK atau pengawas TK atau Penilik PAUD.

Sementara untuk menduduki jabatan tersebut, mereka harus memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah dan memiliki minimal satu karya tulis ilmiah (bisa berupa laporan dan atau artikel ilmiah) baik yang sudah dipublikasi ataupun belum. Masalah yang bisa dirumuskan adalah bagaimana melatih Guru TK agar memiliki kemampuan menyusun karya ilmiah berupa laporan atau artikel dengan baik?

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah disebutkan tersebut, masalah yang disepakati oleh mitra untuk diatasi adalah banyaknya guru-guru TK yang sudah berkualifikasi sarjana dan memiliki pangkat/golongan IV/a namun tidak bisa naik pangkat lagi karena mereka tidak memiliki karya ilmiah dan mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyusun karya ilmiahnya sendiri. Jumlah guru TK yang berada pada posisi ini cukup banyak (sekitar 40% dari jumlah Guru TK se NTB). Oleh karenanya IGTKI berharap ada lembaga yang bisa membantu mereka meningkatkan kemampuan guru-guru TK ini dalam melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas dan menyusun karya tulis ilmiah yang bisa mereka ajukan untuk kenaikan pangkat mereka.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh Ketua IGTKI Provinsi Nusa Tenggara Barat tersebut maka kami para dosen di UT Mataram tergerak untuk membantu para guru TK (anggota IGTKI) yang mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang mereka. Karya tulis ilmiah yang paling tepat untuk guru-guru adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pertimbangan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian Tindakan Kelas tersebut adalah:

1. Sebagai Dosen, kami sudah terbiasa membimbing mahasiswa dalam merencanakan, melakukan dan menyusun laporan penelitian (karya tulis ilmiah) khususnya Penelitian Tindakan Kelas.
2. Mitra membutuhkan bimbingan dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian dan menuliskan artikel ilmiah yang sesuai dengan profesi dan pengalamannya dalam mengajar di lembaga PAUD (TK).
3. Mitra berharap, proses pembimbingan dilakukan secara bertahap dan intensif, mulai
4. dari tahap menentukan judul penelitian, menyusun rencana penelitian, menyusun

- intrumen dan alat pengumpul data, melaksanakan penelitian dan pengumpulan data hingga menyusun laporan penelitian dan menyusun artikel ilmiah.

SOLUSI, TARGET, DAN LUARAN KEGIATAN

A. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan pertimbangan yang telah dilakukan maka solusi yang dapat diambil adalah memberikan pelatihan dan bimbingan dalam melakukan penelitian tindakan kelas hingga menyusun laporan penelitian dan artikel ilmiah dengan baik. Proses pembimbingan akan dilakukan secara bertahap dan intensif secara individual.

B. Target

Target yang hendak dicapai adalah para guru TK yang menjadi peserta dalam pelatihan ini dapat merencanakan dan melakukan PTK, Menyusun Laporan PTK sesuai dengan kaidah PTK dan menyusun artikel ilmiah berdasarkan laporan PTK yang telah dibuatnya.

C. Luaran Kegiatan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa satu laporan penelitian tindakan kelas dari tiap peserta dan satu artikel ilmiah dari tiap peserta, Laporan Kegiatan PkM Dosen yang diunggah ke aplikasi SIMPEN UT dan Artikel yang dimuat pada Koran Lokal. Berikut adalah Luaran kegiatan PkM Dosen yang direncanakan.

Tabel 1. Luaran Kegiatan PkM Dosen

No	Jenis dan Spesifikasi Luaran Kegiatan	Bukti
1.	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru TK Di Wilayah Lombok 1) Laporan PTK tiap peserta 2) Artikel Ilmiah dari tiap peserta	Foto Laporan PTK yang terkumpul Sampel 3 laporan Ilmiah dari peserta
2.	Laporan Pelaksanaan PkM Dosen	Laporan yang diunggah ke aplikasi SIMPEN UT
3.	Artikel pada koran	Bukti Kirim Laporan Kegiatan ke salah satu Koran Lokal Misal: Lombok Pos

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pembimbingan intensif kepada peserta. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Tahapan Kegiatan PkM

No	Kegiatan yang dilakukan	Pelaksana	Waktu
1.	Mengidentifikasi dan menentukan peserta pelatihan,	Mitra	2 minggu
2.	Survey dan Menentukan tempat kegiatan	Mitra dan Pelaksana	2 minggu
3.	Penyiapan materi, kit dan bahan	Pelaksana	2 minggu
4.	Penyusunan instrument evaluasi program	Pelaksana	2 minggu
5.	Pelaksanaan Pelatian dan Pembimbingan	Pelaksana UPBJJ UT Mataram	4 bulan
6.	Penyusunan laporan dan Artikel peserta	Peserta, Mitra dan Dosen	1 bulan
7.	Monev Kegiatan	Mitra dan Pelaksana	2 minggu
8.	Penyusunan laporan Kegiatan PkM	Pelaksana	1 bulan

Tahapan pelaksanaan Pelatihan dan Pembimbingan digambarkan dalam bagan Berikut.



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, Mitra, dalam hal ini adalah IGTKI Provinsi NTB, berpartisipasi dalam menyiapkan tempat dan lokasi pelatihan dan pembimbingan, menyiapkan Lembaga TK yang akan digunakan sebagai tempat penelitian dan pengumpulan data (khususnya bagi peserta yang saat ini sedang menjabat di

Dinas pendidikan sehingga sedang tidak mengajar di TK), dan menyiapkan alat dan bahan praktik dalam penerapan siklus yang dilakukan peserta.

KELAYAKAN PELAKSANA

a. Pelaksana PkM

Pelaksana PkM ini adalah Dosen-dosen di UPBJJ-UT Mataram yang memiliki kualifikasi minimal S2 yang sudah berpengalaman dalam melakukan penelitian, termasuk Penelitian Tindakan kelas. Selain itu, para pelaksana juga memiliki pengalaman mengelola kegiatan pembimbingan dan pelatihan khususnya yang dilakukan terhadap guru-guru dari berbagai jenjang pendidikan. Dari Sisi keilmuan, para pelaksana sangat kompeten dalam bidang keilmuannya sehingga akan dapat melatih dan membimbing peserta termasuk dalam menentukan dan menelaah konten penelitian yang akan dilakukan oleh peserta. Hal lain yang mendukung kelayakan pelaksana adalah kesiapan pelaksana dalam program ini karena di UPBJJ Mataram mereka diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan menerapkan keilmuannya sebagai tenaga akademik (Dosen). Berikut adalah Kualifikasi akademik Pelaksana secara Rinci.

Tabel 4. Pelaksana, Keilmuan dan Tugas dalam PkM

No	Nama	Keilmuan	Tugasnya dalam Program
1.	Drs. Nurdin, M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	- Menyusun proposal - Merencanakan program - Melatih dan membimbing peserta dengan konten PTK dan ilmu-ilmu sosial - Mengolah data - Menyusun Laporan
2.	Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd	PAUD	- Menyusun proposal - Merencanakan program - Melatih dan membimbing peserta dengan konten PTK dan ilmu-PAUD - Mengolah

No	Nama	Keilmuan	Tugasnya dalam Program
			data - Menyusun Laporan
3.	Dra. Ramlah, M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	- Menyusun proposal - Merencanakan program - Melatih dan membimbing peserta dengan konten PTK dan ilmu-ilmu sosial - Mengolah data - Menyusun Laporan
4.	Hulaifi, S.Pi., M.Agr	Biologi MIPA	- Menyusun proposal - Merencanakan program - Melatih dan membimbing peserta dengan konten PTK dan ilmu Alam, sains dan matematika - Mengolah data - Menyusun Laporan

b. Keterlibatan Alumni UT

Dalam kegiatan PkM Dosen Universitas Terbuka, keterlibatan alumni atau lulusan dari universitas terbuka sangat diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan para lulusan dalam memajukan kehidupan masyarakat. Berhubung sasaran PkM ini adalah guru-guru Taman Kanak-kanak maka alumni yang dilibatkan adalah alumni UT pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) pada Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berada atau berdominisili di Mataram Nusa Tenggara Barat. Keterlibatan alumni dalam kegiatan ini adalah, sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan PkM dan juga sekaligus sebagai peserta pelatihan yang mampu memotori rekan-rekan guru lainnya. Para alumni ini, juga membantu pelaksanaan dalam hal menginformasikan kepada sesama rekan guru yang terlibat sebagai peserta dalam hal ke UT an. Berikut

adalah nama-nama alumni UT yang terlibat dalam kegiatan PkM ini.

Tabel 5. Daftar Alumni

No	Nama	Keilmuan
1.	Irma Suryani, S.Pd.AUD	PAUD
2.	Nilawati, S.Pd.AUD	PAUD
3.	Hurul Aini, S.Pd.AUD	PAUD
4.	I Gusti Ayu, S.Pd.AUD	PAUD

c. Keterlibatan Dosen Luar UT

Keterlibatan pihak lain, selain mitra dan alumni adalah dosen Luar UT. Keterlibatan dosen luar ini diperlukan agar dalam pelaksanaan PkM bisa lebih menyebar serta untuk dapat terjalinnya kerjasama dengan perguruan tinggi lain di wilayah tempat PkM tersebut dilangsungkan. Dengan adanya kerjasama ini maka diharapkan akan terjalin kemitraan yang harmonis dan dapat memajukan masyarakat di sekitar Perguruan Tinggi. Dalam Pelaksanaan PkM ini, Dosen Luar UT bertugas sebagai Fasilitator bagi para peserta dalam menyusun karya ilmiahnya sekaligus sebagai pengamat dan pelaku proses PkM ini. Dosen Luar UT ini, ikut terlibat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga proses pelaporan. Berikut adalah daftar nama Dosen Luar UT yang terlibat dalam PkM ini.

Tabel 6. Daftar Nama Dosen Luar UT yang Terlibat dalam PkM

No	Nama	Keilmuan	Keterangan
1.	Syahrir, M.Pd	Pendidikan Matematika	Dosen dan Editor Jurnal IKIP Mataram
2.	Hafsah, M.Pd	Pendidikan PKn	Dosen dan Editor Jurnal FKIP UM Mataram

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengembangan Instrumen

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen-dosen di UT Mataram ini, diawali dengan penyusunan Proposal dimana di dalamnya termasuk dalam penyusunan kisi-kisi instrument yang akan digunakan selama dan setelah kegiatan dilakukan. Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka disusunlah Instrumen tersebut yang kami masukan dalam proses pelaksanaan. Hal ini karena, penyusunan instrument dilakukan setelah proposal dinyatakan diterima dan bisa dilaksanakan. Instrumen yang kami susun terdiri dari dua

instrument, yaitu instrument pelatihan untuk peserta dan instrument asesmen yang akan digunakan oleh pembimbing atau supervisor dalam PkM ini. Berikut adalah dua instrument yang kami kembangkan.

1. Intrumen Pelatihan Peserta KUESIONER PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Identitas

- Nama :
.....
- Usia/Tanggal lahir :
.....tahun/.....
- Status Pegawai :
.....
- Pangkat/Jabatan :
.....
- Alamat email :
.....
- No. Telp/ HP :
.....
- Tempat Mengajar :
.....

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jujur dan bertanggungjawab

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A. Pengetahuan tentang penelitian						
1.	Menjelaskan definisi penelitian					
2.	Menjelaskan pengertian masalah					
3.	Menjelaskan tujuan penelitian					
4.	Menjelaskan jenis-jenis metode penelitian					
5.	Menjelaskan prinsip-prinsip ilmiah					
6.	Menjelaskan prosedur atau tahapan penelitian					
7.	Menjelaskan definisi Penelitian Tindakan Kelas					
8.	Menjelaskan cara menganalisis data PTK					
9.	Menjelaskan cara membuat kesimpulan penelitian					
10.	Menjelaskan pengertian abstrak					
B. Pengalaman penelitian						
11.	Pernah melakukan					

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
	penelitian					
12.	Pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas					
13.	Dapat merumuskan masalah penelitian					
14.	Dapat merumuskan tujuan penelitian					
15.	Dapat menentukan metode penelitian					
16.	Dapat menyusun siklus dalam PTK					
17.	Dapat menuliskan catatan lapangan					
18.	Dapat menuliskan sumber kutipan (catatan kaki)					
19.	Dapat membuat kesimpulan hasil penelitian					
20.	Dapat menuliskan daftar pustaka					
21.	Pernah membuat artikel ilmiah untuk publikasi					
22.	Artikel yang ditulis pernah dimuat dalam jurnal/ publikasi					
23.	Mendapat penghargaan dalam menulis artikel ilmiah					
C. Harapan terhadap pelatihan penulisan Ilmiah						
24.	Mampu menulis artikel ilmiah dengan baik					
25.	Mampu melakukan penelitian PTK dengan benar					
26.	Memiliki pengetahuan tentang penelitian					
27.	Memiliki pengetahuan tentang karya ilmiah yang baik					
28.	Memiliki kemampuan dalam menyusun laporan penelitian					
29.	Memiliki artikel yang siap dipublikasikan					

2. Instrumen Asesmen Peserta Lembar Asesmen Penulisan Karya Ilmiah

Nama Peserta :

Nama Supervisor :

No	Aspek yang diases	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. PERSIAPAN							
1.	Membawa bahan yang diperlukan (ATK)						
2.	Membawa bahan untuk didiskusikan (berupa pertanyaan atau tanggapan)						
3.	Memiliki judul atau topik karil yang akan ditulisnya						
4.	Membawa sumber belajar (Buku atau materi lain)						
5.	Datang tepat waktu						

No	Aspek yang diases	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
B. PELAKSANAAN PELATIHAN							
1.	Keaktifan dalam menggali, menemukan dan mengolah informasi						
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelatihan						
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan pelatihan						
4.	Keaktifan bertanya selama pelatihan						
5.	Keaktifan memberikan tanggapan atau mengungkapkan pendapatnya selama pelatihan						
6.	Kemampuan bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya						
7.	Keaktifan dan ketertiban dalam diskusi						
8.	Kemampuan merekam hasil pelatihan						
C. HASIL PELATIHAN							
1.	Sistematika Penulisan						
2.	Kekritisn menganalisis masalah						
3.	Kelayakan isi						
4.	Kemampuan menggunakan ejaan						
5.	Kemampuan menggunakan bahasa						
6.	Kemampuan menuliskan sumber kutipan						
7.	Kemampuan menuliskan daftar pustaka						
8.	Kerapihan						

3. Rubrik Penilaian Asesmen Peserta Rubrik Asesmen Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
A. PERSIAPAN			
1.	Membawa bahan yang diperlukan (ATK)	<ul style="list-style-type: none"> Membawa alat tulis menulis lengkap (kertas/buku, bolpoin/pensil) dan komputer/laptop Membawa alat tulis menulis saja atau computer/laptop saja Membawa alat tulis tetapi tidak lengkap (missal hanya buku saja tanpa bolpoin/pensil) atau komputer tapi tidak membawa charger Tidak mmebawa alat tulis atau computer/laptop 	5 4 3 2
2.	Menyiapkan bahan untuk didiskusikan (berupa	<ul style="list-style-type: none"> Membawa catatan/pertanyaan dan sudah tertulis Membawa 	5

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
	pertanyaan atau tanggapan)	catatan/pertanyaan masih dalam pikiran	4
		- Memiliki pertanyaan tetapi tidak tahu rumusnya	3
		- Tidak memiliki catatan/pertanyaan	2
3.	Memiliki judul atau topik karil yang akan dituliskan	- Memiliki judul lengkap	5
		- Memiliki topik dan belum berupa judul	4
		- Memiliki topik masih abstrak	3
		- Tidak memiliki topik atau judul karil	2
4.	Membawa sumber belajar (buku atau materi lain)	- Membawa buku dan sumber belajar sesuai judul karilnya	5
		- Membawa buku dan sumber belajar tidak sesuai judul karil	4
		- Membawa buku atau sumber belajar saja tidak sesuai judul karilnya	3
		- Tidak membawa buku atau sumber belajar	2
5.	Datang tepat waktu	- Datang 15 menit sebelum acara dimulai	5
		- Datang ketika acara baru dimulai	4
		- Datang 15 menit setelah acara dimulai	3
		- Datang 1 jam setelah acara dimulai	2
B. PELAKSANAAN PELATIHAN			
1.	Keaktifan dalam menggali, menemukan dan mengolah informasi	- Bertanya dan member tanggapan dengan dasar yang jelas	5
		- Bertanya dan memberi tanggapan tanpa dasar yang jelas	4
		- Bertanya tanpa dasar	3
		- Tidak bertanya atau member tanggapan	2
2.	Keseriusan dalam mengikuti pelatihan	- Mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir tanpa melakukan kegiatan lain	5
		- Mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir sambil sesekali melakukan kegiatan lain (misal menelpon/ melihat hp)	4
		- Mengikuti pelatihan sambil beberapa kali keluar ruangan	3
		- Mengikuti pelatihan hanya pada bagian tertentu saja/ tidak tuntas (misal di awal saja/ di akhir saja/ pulang lebih dahulu)	2
3.	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan pelatihan	- Mengikuti aturan pelatihan dengan tertib sesuai kesepakatan	5
		- Melanggar	

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
		kesepakatan 1-2 kali	4
		- Melanggar kesepakatan 3-4 kali	3
		- Melanggar kesepakatan 5 kali atau lebih	2
4.	Keaktifan bertanya selama pelatihan	- Bertanya 5-6 kali selama pelatihan	5
		- Bertanya 3-4 kali selama pelatihan	4
		- Bertanya 1-2 kali selama pelatihan	3
		- Tidak pernah bertanya selama pelatihan	2
5.	Keaktifan memberikan tanggapan atau mengungkapka n pendapatnya selama pelatihan	- Memberi tanggapan/ mengungkapkan pendapat 5-6 kali selama pelatihan	5
		- Memberi tanggapan/ mengungkapkan pendapat 3-4 kali selama pelatihan	4
		- Memberi tanggapan/ mengungkapkan pendapat 1-2 kali selama pelatihan	3
		- Tidak pernah member tanggapan/ mengungkapkan pendapat selama pelatihan	2
6.	Kemampuan bekerja sama dengan teman dalam kelompoknya	- Bekerjasama dengan semua peserta pelatihan	5
		- Bekerjasama hanya dengan teman yang satu sekolahnya	4
		- Bekerja sama dengan teman yang dikenalnya saja	3
		- Tidak bekerjasama dengan teman lainnya	2
7.	Keaktifan dan ketertiban dalam diskusi	- Berdiskusi sesuai kesepakatan	5
		- Mendominasi dalam diskusi	4
		- Menyela dalam diskusi	3
		- Diam saja dalam diskusi	2
8.	Kemampuan merekam hasil pelatihan	- Memilik icatatan yang lengkap rapi selama pelatihan	5
		- Memiliki catatan lengkap tetapi tidak rapi	4
		- Memiliki catatan tidak lengkap dan tidak rapi	3
		- Tidak memiliki catatan	2
C. HASIL PELATIHAN			
1.	Sistematika Penulisan	- Jika sistematika karya tulis ilmiah lengkap dan urut (halaman judul, prakata, daftar isi, pendahuluan [latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat], landasan teoretis, metode	5

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
		<p>penelitian, pembahasan, dan penutup [simpulan dan saran], dan daftar pustaka)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika sistematika karya tulis ilmiah tidak lengkap tetapi urut. 4 - Jika sistematika karya tulis ilmiah lengkap tetapi tidak urut. 3 - Jika sistematika karya tulis ilmiah tidak lengkap dan tidak urut. 2 	
2.	Kekritisan menganalisis masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta dapat menganalisis masalah mulai dari penyebab terjadinya permasalahan, keadaan nyata yang ditangkap, memaparkan bukti yang konkret, Penyelesaian disertai penjelasan dan pendapat serta masukan yang berguna - Jika hanya 2 kriteria terpenuhi 4 - Jika hanya 1 kriteria terpenuhi 3 - Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi 2 	
3.	Kelayakan isi	<ul style="list-style-type: none"> - gagasan yang dituliskan sesuai dengan topic permasalahan, didukung dengan teori, alasan, bukti yang jelas, solusi yang diberikan sesuai dengan topic permasalahan. 5 - Informasi yang dituliskan sesuai dengan topic permasalahan, teori, alasan dan bukti sudah ada namun kurang mendukung permasalahan, solusi yang diberikan cukup sesuai dengan topik permasalahan 4 - Gagasan yang disampaikan sesuai dengan topic permasalahan, didukung dengan teori dan argumen yang jelas, namun solusi yang disampaikan tidak sesuai dengan topik permasalahan 3 - Gagasan yang disampaikan tidak sesuai dengan topik permasalahan, alasan dan bukti 2 	

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
		kurang mendukung dan solusi yang diberikan tidak sesuai dengan topik permasalahan.	
4.	Kemampuan menggunakan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesalahan penggunaan ejaan kurang dari 5 kata 5 - Kesalahan penggunaan ejaan antara 5-10 kata 4 - Kesalahan ejaan antara 10-15 kata 3 - Kesalahan lebih dari 15 kata 2 	
5.	Kemampuan menggunakan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan diksi yang tepat, menggunakan kalimat efektif, mudah dipahami 5 - Menggunakan diksi yang tepat, ada beberapa kalimat yang tidak efektif namun tetap mudah dipahami 4 - Menggunakan diksi yang tidak tepat, menggunakan kalimat efektif, dan cukup mudah dipahami tidak menggunakan diksi yang tepat, 3 - Tidak menggunakan kalimat efektif dan sulit dipahami. 2 	
6.	Kemampuan menuliskan sumber kutipan	<ul style="list-style-type: none"> - Jika semua sumber kutipan ditulis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 5 - Jika sumber kutipan salah 1-2 4 - Jika sumber kutipan salah 3-4 3 - Jika sumber kutipan salah lebih dari 5-6 2 	
7.	Kemampuan menuliskan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang benar. 5 - Penulisan daftar pustaka agak sempurna, kesalahan pada tanda baca. 4 - Penulisan daftar pustaka kurang sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang benar 3 - Penulisan daftar pustaka tidak sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang benar. 2 	
8.	Kerapihan	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan terbaca, tidak ada coretan dan disusun secara rapi/diketik 5 - Tulisan terbaca dan diketik 4 - Tulisan terbaca tapi tidak rapi 3 	

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
		- Tulisan tidak terbaca dan tidak rapi.	2

Kedua instrumen tersebut beserta rubriknya digunakan setelah divalidasi oleh dua orang pakar yang ditunjuk oleh Pelaksana PkM, yaitu Ibu Dr. Dwi Istati Rahayu, M.Si dari PGPAUD Universitas Mataram sebagai ahli PAUD dan Sosiometri yang cukup lama berkecimpung dalam Lembaga Pengembangan Instrumendan Dosen PAUD dan Bapak Ikslash, M.Pd. sebagai Praktisi PAUD. Berdasarkan hasil validasi keduanya, Kedua instrument tersebut valid untuk digunakan sebagai alat pengukur dalam PkM ini. Instrumen 1, pada awalnya berjumlah 32 Butir Indikator, dinyatakan gugur 3 item, yaitu pada indicator dapat melaksanakan PTK, Dapat menggunakan statistic atau perhitungan oleh data dan dapat mempublikasikan karya ilmiah. Ketiga indicator tersebut dianggap akan sulit icapai melalui PkM ini. Sedangkan pada Instrumen 2, semua item indicator dinyatakan layak dan valid digunakan dalam pengukuran PkM ini.

PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pkm ini dilaksanakan dalam 5 tahap, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Mengidentifikasi nama-nama guru yang dapat dilibatkan dalam pelatihan.

Tim berhubungan dengan ketua IGTKI Provinsi NTB, yaitu Ibu Hamayu, S.Pd. Beliau adalah Kepala TK Pembina Cakranegara yang menjabat sebagai ketua IGTKI NTB. Melalui ketua IGTKI ini, Tim memperoleh nama-nama calon peserta yang akan dilibatkan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan serta permasalahan yang dihadapi. Nama-nama tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Daftar Nama Calon Peserta Pelatihan

No	Nama	Pangkat/Golongan	Tempat Bekerja
1.	Hj. Fikriah, S.Pd	Pembina IV/a	TK PGRI Mataram
2.	Siti Sarah, S.Pd	Pembina IV/a	TK NU Dasan Agung

No	Nama	Pangkat/Golongan	Tempat Bekerja
3.	Baiq Mardiani, S.Pd	Pembina IV/a	TK Fathul Mubin Cakra
4.	Rosalia Sri Kadarini, S.Pd	Pembina IV/a	TK ST Don Bosko
5.	Irma Suryani, S.Pd	ALUMNI UT	RA NW Narmada
6.	Hj. Heni Herawati, S.Pd., MM	Pembina IV/a	TK N Pembina Mataram
7.	Sri Hartiningsih, S.Pd	Penata Tk. I III/d	TK Darmawanita I Mtr
8.	Baiq Ramiah, S.Pd	Pembina IV/a	TK N Pembina Ampenan
9.	Rohayati, S.Pd	Pen. Md. Tk I III/b	TK PGRI Cakranegara
10.	Hj. Gustiati, S.Pd	Pembina IV/a	TK AL Hilal Ampenan
11.	Nurhikmah, S.Pd.	Pembina IV/a	TK Tunjung Sari Ampn
12.	Hj. Fariati, S.Pd., M.Pd	Penata Tk. I III/d	TK Aisiyah 3 Mataram
13.	Suryaningsih, S.Pd	Penata III/c	TK Kemala Bayangkari
14.	Iswati, S.Pd	Penata Tk. I III/d	TK N Pemb. Cakranegara
15.	Hamayu Rohani, S.Pd.	Pembina IV/a	TK N Pemb. Cakranegara
16.	Nunung Faukanur, S.Pd.	Pembina IV/a	TK Alang-alang
17.	Muji Rahayu, S.Pd.	Pembina IV/a	TK N Pemb. Cakranegara
18.	Hj. Ropa'ah, S.Pd	Penata Tk. I III/d	TK PGRI Mataram
19.	Hadfijah, S.Pd	ALUMNI UT	RA Qaruniah Batu Kuta
20.	I Gusti Ayu Sri Adnyaswari	ALUMNI UT	TK Tunjung Sari Ampn

Setelah data calon peserta diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah menghubungi masing-masing peserta untuk meminta kesediaannya mengikuti pelatihan ini. Setelah dihubungi, semua calon peserta menyatakan siap mengikuti kegiatan PkM ini dengan senang hati dan siap menyisihkan waktunya untuk kegiatan pelatihan

Penulisan karya ilmiah ini dan mereka juga menyatakan komitmennya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya hingga akhir (sampai menghasilkan Karya Ilmiah atau Laporan Penelitian). Setelah Peserta menyatakan kesediaannya, kemudian Tim menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan beserta penentuan tempat pelaksanaan

kegiatan. Berikut adalah Jadwal pelaksanaan kegiatan yang direncanakan tersebut.

Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Guru TK se Wilayah Pulau Lombok

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Tempat	Tanggal
1.	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pertemuan 1	1. Menentukan Fokus dan Judul Artikel 2. Pembagian Supervisor 3. Pembimbingan Penulisan Latar Belakang, Kajian Teori dan Metode Penelitian hingga Laporan	TKN Pembina Mataram	11/9/2018
2.	Kegiatan Mandiri 1	1. Menyusun BAB 1-3 secara mandiri 2. Pembimbingan secara online antara peserta dengan Supervisor	Di Lokasi masing-masing	12-21/9/2018
3.	Pembimbingan Individual	1. Konsultasi penulisan BAB 1-3 2. Penyampaian penyusunan BAB 4-5 3. Penjelasan tentang Daftar Pustaka	Di lokasi Masing-masing secara individual	22-29/9 2018
4.	Kegiatan Mandiri 2	Penyusunan BAB 4-5, abstrak dan Daftar Pustaka	Di lokasi masing-masing secara individual	1-17/9/2018
5.	Finalisasi	1. Penyerahan Hasil PkM 2. Penutupan pelatihan	TK Pembina Mataram	18/11/2018

Kegiatan dalam proses persiapan selanjutnya adalah mempersiapkan bahan presentasi (lampiran 1) dan ATK dan berkas seperti daftar hadir (lampiran 2) dan form biodata peserta (lampiran 3) serta penggandaan instrument dan bahan-bahan pendukung lainnya.

2. Tahap Pertemuan 1

Pertemuan satu ini merupakan tahap awal dimana peserta berkumpul untuk pertama kalinya. Pada pertemuan ini kegiatan utama adalah penyampaian konsep dan cara menulis artikel untuk karya ilmiah dan pembagian kelompok Supervisor serta focus bidang pengembangan yang akan diteliti dengan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan dilaksanakan di TK N Pembina Mataram pada tanggal 11 September 2018. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 20 orang, sedangkan seluruh anggota Tim Pelaksana dan Dosen Luar UT juga hadir semua. Berikut adalah

daftar seluruh daftar peserta dan pelaksana yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Tabel 8. Nama Peserta Pelatihan

No	Nama	Tempat Bekerja
PESERTA		
1.	Hj. Fikriah, S.Pd	TK PGRI Mataram
2.	SITI SARAH, S.Pd	TK Masjid NU Dasan Agung
3.	Baiq Mardiani, S.Pd	TK Fathul Mubin Cakra
4.	Rosalia Sri Kadarini, S.Pd	TK ST Don Bosko
5.	Irma Suryani, S.Pd	RA Nurul Huda NW Narmada
6.	Hj. Heni Herawati, S.Pd., MM	TK N Pembina Mataram
7.	Sri Hartiningsih, S.Pd	TK Darmawanita I Mataram
8.	Baiq Ramiah, S.Pd	TK N Pembina Ampenan
9.	Rohayati, S.Pd	TK PGRI Cakranegara
10.	Hj. Gustiati, S.Pd	TK AL Hilal Ampenan
11.	Nurhikmah, S.Pd.	TK Tunjung Sari Ampenan
12.	Hj. Fariati, S.Pd., M.Pd	TK Aisiyah 3 Mataram
13.	Suryaningsih, S.Pd	TK Kemala Bayangkari
14.	Iswati, S.Pd	TK N Pembina Cakranegara
15.	Hamayu Rohani, S.Pd.	TK N Pembina Cakranegara
16.	Nunung Faukanur, S.Pd.	TK Alang-alang
17.	Muji Rahayu, S.Pd.	TK N Pembina Cakranegara
18.	Hj. Ropa'ah, S.Pd	TK PGRI Mataram
19.	Hadfjah, S.Pd	RA Qaruniah Batu Kuta
20.	I Gusti Ayu Sri Adnyaswari	TK Tunjung Sari Ampenan
TIM PELAKSNAKA		
21.	Drs. Nurdin, M.Pd	Universitas Terbuka
22.	Dra. Ramlah AG, M.PD	Universitas Terbuka
23.	Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd	Universitas Terbuka
24.	Hulaifi, S.Agr. M.Agr	Universitas terbuka
25.	Dra. Angkasa, M.Pd	Universitas Terbuka
DOSEN LUAR UT		
26.	Syahrir, M.Pd	IKIP Mataram
27.	Hafsah, M.Pd	FKIP UM Mataram

3. Tahap Kegiatan Mandiri

Kegiatan mandiri dilakukan secara individual oleh masing-masing peserta dengan supervisor atau pembimbingnya. Konsultasi dilakukan secara online, baik menggunakan email, aplikasi Whatsapp ataupun Line dan aplikasi lainnya.

4. Tahap Pertemuan 2

Tahap pertemuan 2 dilakuakn secara individual, dimana masing-masing pembimbing membantu dan membimbing para peserta sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Pada tahap ini, peserta sudah mulai menulis dan berkonsultasi melalui media misalnya melalui WA ataupun email. Berikut adalah daftar nama pembimbing, peserta dan judul karya tulis peserta.

Tabel 9. Daftar Pembimbing, Peserta dan Judul Karya Ilmiah

No	Pembimbing	Peserta	Judul Karya IL miah
A.		Hj. Fikriah, S.Pd	"Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak
1.	Sri Tatminingsih		

No	Pembimbing	Peserta	Judul Karya IL miah
			Dan Mewarnai Di Pgrri Mataram”.
2.		Siti Sara ,S.Pd	“Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Penggunaan Media Puzzle Pada Anak Kelompok B Tk Masyitah Muslimat Mataram”.
3.		Baiq Mardiani, S.Pd	“Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Di Tk Fathul Mubin”.
4.		Rosalia Sri Kadarini, S.Pd	“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Mewarnai Di Tk St Don Bosko”.
5.		Irma Suryani, S.Pd	“Bermain Dengan Media Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Kelompok B Di Ra Nurul Huda Nw Narmada”.
B			
1.		Hj. Heni Herawati, S.Pd., MM	“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Daun Kelapa Muda Di Tk N Pembina Mataram Kota Mataram”.
2.		Sri Hartiningsih, S.Pd	“Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Bergambar Di Tk Dharmawanita 1 Mataram”.
3.	Drs. Nurdin, M.Pd	Baiq Ramiah, S.Pd	“Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Kelompok B Siswa Tk N Pembina Ampenan Tahun 2018/2019 Melalui Media Papan Keaksaraan”.
4.		Rohayati, S.Pd	“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Berbicara Dengan Berbagai Media Di Tk Pgrri 4 Cakranegara”.
5.		Hj. Gustiati, S.Pd	“Mengembangkan Karakter Anak Melalui Metode Berbicara Usia 3-4 Tahun Di Tk Al Hilal Ampenan..”.
C			
1.		Nurhikmah, S.Pd.	“Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Pohon Hitung Di Tk Tunjung Sari Ampenan”.
2.	Dra. Ramlah H. A., M.Pd	Hj. Fariati, S.Pd., M.Pd	“Pemerolehan Afiksasi Anak Usia Dini 0-5 Tahun Yang Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Tk Asyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram”.
3.		Suryaningsih, S.Pd	“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf

No	Pembimbing	Peserta	Judul Karya IL miah
			Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Pada Kelompok B 1 Tk Kemala Bhayangkari 01 Mataram.
4.		Iswati, S.Pd	“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Di Tk N Pembina”.
D.			
1.		Hamayu Rohani, S.Pd.	“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Tentang Pemahaman Konsep Bilangan Di Tk N Pembina”.
2.	Hulaifi, S.Psi., M.Agr	Nunung Faukanur , S.Pd.	“Kemampuan Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Metode Story Telling Di Paud Alang-Alang”.
E.			
1.		Muji Rahayu, S.Pd.	“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Di Tk N Pembina”.
2.	Baiq Sarlita, M.Pd	Hj. Ropa'ah, S.Pd	“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menerima Bahasa Pada Anak Melalui Metode Berbicara”.
F.			
1.		I Gusti Ayu Sri Adnyaswari, S.Pd.	“Penerapan Bermain Konstruktif Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Pada Kelompok A Tk Tunjung Sari Ampenan Tahun 2018/2019.
2.	Muhammad M. Zainul Irfan, M.Pd	Hadijah, S.Pd	“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Dengan Pelepas Pisang Di Ra Quraniah Batu Kuta”.

5. Tahap Kegiatan Mandiri

Tahap Kegiatan Mandiri yang kedua ini dilakukan secara online melalui berbagai media yang memungkinkan, seperti email, WA, telepon ataupun aplikasi komunikasi lainnya. Dalam kegiatan ini peserta berkonsultasi secara intens dengan supervisor atau pembimbingnya terkait kegiatan penelitian dan tugas penulisan karya ilmiahnya baik dari segi konten (keilmuan) maupun dari segi metodologi dan sistematika nya. Hasil proses pembimbingan pada tahap mandiri ini dikumpulkan pada pertemuan ketiga, atau tahap finalisasi yang dilakukan tanggal 18 November 2018. Selama proses pembimbingan ini, supervisor melakukan asesmen terhadap peserta yang menjadi tanggung jawabnya. Asesmen ini dilakukan menggunakan instrument yang telah disusun dan disiapkan sebelumnya

oleh Tim Pelaksana. Hasil analisis yang dilakukan dengan kuantitatif sederhana dan deskriptif akan disampaikan dalam bentuk deskriptif pada bagian tersendiri.

6. Tahap Finalisasi (Pertemuan 3)

Tahap pertemuan 3 dilaksanakan di TK Negeri Pembina Mataram pada tanggal 18 November 2018. Pada pertemuan 3 ini peserta mengkonsultasikan tulisan akhirnya dan memfinalkannya serta menyerahkan karya ilmiah yang sudah final tersebut kepada Tim Pelaksana. Hasil pekerjaan setiap peserta dikumpulkan dalam bentuk soft file. Dalam laporan ini, kamu lampirkan 2 hasil karya peserta.

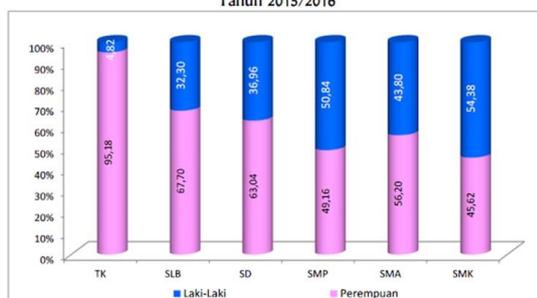
B. Analisis Hasil PkM

1. Identitas Peserta

a. Jenis Kelamin, status dan pekerjaan.

Seluruh peserta dalam kegiatan ini berjenis kelamin perempuan dengan status sudah berkeluarga dan bekerja sebagai guru TK. Hal ini menunjukkan bahwa memang sebagian besar guru pada PAUD khususnya TK adalah kaum perempuan. Meskipun kemungkinan ada juga laki-laki namun jumlahnya tidak banyak. Jika kita melihat perbandingan guru perempuan dan laki-laki pada tahun berdasarkan Data Pusat Statistik tahun 2015/2016 dalam (<https://www.panduanmengajar.com/2016/10/guru-perempuan.html>) tampak bahwa memang sebagian besar guru (63%) didominasi oleh perempuan. Khususnya pada jenjang TK, nampak bahwa 95,18% gurunya adalah perempuan.

Persentase Guru menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tahun 2015/2016



Grafik 1 Perbandingan Guru Perempuan dan Laki-laki tahun Pelajaran 2015/2016

(<https://www.panduanmengajar.com/2016/10/guru-perempuan.html>)

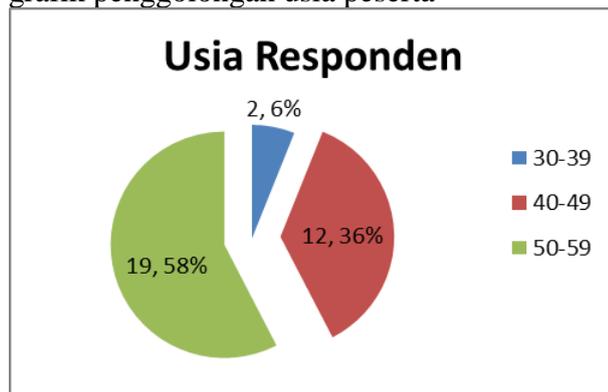
Hasil Penelitian Theresia Alviani Sum dan Adriani Tamo Ina Talu (2018: 137-273)

dinyatakan bahwa laki-laki kurang berminat menjadi guru PAUD atau TK karena beberapa alasan yang disampaikan oleh responden laki-laki, yaitu: 1) merasa malu, gengsi karena harus berlutut dengan anak-anak. Selain itu mereka juga kebanyakan laki-laki tidak tahu cara mendidik anak; 2) laki-laki tidak suka anak kecil; 3) merasa gengsi. Mereka merasa menjadi *cemen* dan banci jika menjadi guru PAUD dan hal itu juga dapat menurunkan martabat laki-laki d. Mereka menganggap bahwa hanya perempuan yang bisa dan sanggup menjadi pendidik PAUD atau mengurus anak-anak kecil; 5) Laki-laki di wilayah Manggarai itu kuat dan tangguh sehingga mereka merasa tidak cocok untuk menjadi guru PAUD; 6) dan yang terakhir, mereka merasa bahwa kaum laki-laki keras adalah orang-orang yang keras dan tidak sabar sehingga tidak mungkin menjadi guru PAUD yang membutuhkan kelembutan dan kesabaran saat menghadapi anak-anak didiknya.

Pendapat Theresia sesungguhnya tidak sejalan dengan pendapat Meni Tsigra (2014) yang mengutip (<http://peranguru-laki-laki-dipauid.blogspot.co.id/2014/03/guru-laki-laki-di-paud.html?m=1>) dan menyatakan sebaiknya di PAUD/TK perlu ada guru laki-laki, dengan alasan: 1) Guru laki-laki berperan sebagai guru yang fleksibel dan tidak mengintervensi dan cenderung tidak suka memberikan pelabelan atau stereotipe terhadap gender anak; 2) Guru laki-laki sebagai figure "Ayah" sehingga pada masa usia dini anak-anak tetap memiliki sosok laki-laki yang menjadi figure ayahnya saat berada di sekolah. Selain itu, Guru laki-laki dapat menunjukkan figur sebagai sosok yang positif dalam membentuk identitas maskulinitas pada anak; 3) Guru Laki-laki sebagai sosok laki-laki tradisional. Tsigra menyatakan ada 3 point utama yang menggambarkan pernyataan ini, yaitu: a) guru laki-laki melakukan pekerjaan laki-laki, b) guru laki-laki dapat dengan mudah mengatur dan mendisiplinkan anak karena mereka adalah sosok yang tegas dan bersuara besar (dalam), c) guru laki-laki merupakan figur yang memiliki otoritas atau kekuatan (A Man Of Power).

b. Usia dan Kepangkatan Peserta

Usia Peserta pada program PkM ini berkisar antara 34 hingga 57 tahun. Hal ini sangat dimaklumi karena pemilihan responden dalam kegiatan ini memiliki persyaratan yaitu mereka yang sudah berada pada jenjang guru PNS senior dengan pangkat paling rendah adalah Peñata Golongan III/c. dan tertinggi Pangkat Pembina golongan IV/a. Oleh karenanya, sangat wajar jika usia peserta berkisar 30 hingga 60 tahun. Berikut adalah grafik penggolongan usia peserta



Grafik 2. Penggolongan Usia Peserta

2. Analisis Hasil Asesmen Pengetahuan tentang Penelitian dan Karya Ilmiah

Analisis terkait penguasaan pengetahuan responden tentang penelitian dan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil refleksi peserta sendiri melalui instrument yang telah disusun sebelumnya. Instrumen ini diberikan kepada peserta sebelum kegiatan PkM dilaksanakan. Peserta diminta mengisi kuesioner tersebut berdasarkan penilaiannya terhadap dirinya sendiri mengenai pengetahuan dan pemahamannya tentang karya ilmiah dan penelitian. Hasil tersebut kami sebut sebagai pretest. Sedangkan posttest nya kami dapatkan skornya dengan cara memberikan instrument yang sama kepada peserta pada saat kegiatan finalisasi. Artinya pada saat akhir setelah peserta menyelesaikan tugas-tugasnya dalam menyusun laporan penelitian dan karya ilmiah. Cara mengisinya sama, yaitu peserta diminta merefleksikan dirinya sendiri terkait pengetahuan dan pemahamannya terhadap penelitian dan karya ilmiah. Berikut adalah hasil dan analisisnya.

Tabel 10. Hasil Asesmen Pengetahuan tentang Karya Ilmiah

Peserta Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Pre	69	100	74	81	81	88	102	114	68	76	64	62	67	75	69	84	58	69	69
Post	82	108	80	100	102	115	115	123	80	85	80	79	90	100	98	112	77	100	80
Selish	13	8	6	19	21	27	13	9	12	9	16	17	23	25	29	28	19	31	11
Renta Selish	0,45	0,28	0,21	0,66	0,72	0,93	0,45	0,31	0,41	0,31	0,55	0,59	0,79	0,86	1	0,97	0,66	1,07	0,38
%	8,97	5,52	4,14	13,1	14,5	18,6	8,97	6,21	8,28	6,21	11	11,7	15,9	17,2	20	19,3	13,1	21,4	7,59

Data tersebut menggambarkan bahwa hampir semua peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 4, 14% - 21,4%. Total skor yang diperoleh merupakan perhitungan dari 29 indikator dengan nilai skor 1 – 5.

Besarnya peningkatan terbesar diperoleh oleh peserta nomor 18, sebesar 21, 4% meskipun total skornya hanya 100. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta nomor 18 yang semula banyak tidak mengetahui tentang penelitian dan karya ilmiah maka setelah proses pelatihan dilakukan mengalami peningkatan yang cukup besar. Sedangkan peningkatan terendah diperoleh oleh peserta nomor 3, yaitu hanya sebesar 4,14% atau sebesar 0,21 point. Meskipun pada awalnya, skor pretest peserta nomor 3 ini tidak terlalu rendah (sebesar 74) namun peningkatannya tidak terlalu banyak, sehingga peserta ini hanya berhasil memiliki poin sebesar 80 atau hanya meningkat sebesar 6 point saja. Artinya, mungkin peserta nomor 3 kurang menyimak dan tidak benar-benar mempelajari penguasaan yang dibariskan dan saat mengerjakan kurang fokus.

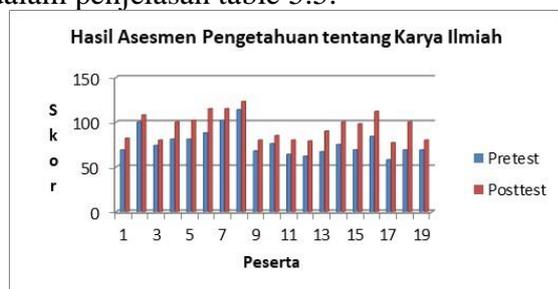
Skor total pre tes terendah diperoleh oleh peserta nomor 17, yaitu sebesar 58. Peserta ini mengalami kenaikan sebesar 13, 1 % dan meningkat menjadi skor 77. Berdasarkan hasil ini tampak bahwa peserta nomor 18 mengalami peningkatan yang cukup besar. Meskipun pada awalnya peserta ini memperoleh nilai terendah atau mungkin dianggap tidak banyak yang diketahuinya terkait penelitian dan karya ilmiah namun pada akhirnya peserta ini berhasil meningkatkan pengetahuannya dan totalnya menjadi 77. Total skor post test ini jika dibandingkan dengan peserta lainnya memang

tetap berada pada posisi terendah, namun meskipun demikian apresiasi patut diberikan mengingat peserta nomor 18 ini berhasil meningkatkan dirinya sebanyak 13,1%.

Skor total pre test tertinggi diperoleh oleh peserta nomor 7, yaitu sebesar 102 point. Peserta ini mengalami peningkatan sebesar 8,97% atau meningkat menjadi 115 point. Meskipun pada awalnya peserta ini memiliki skor tertinggi namun jumlah peningkatannya tidaklah terlalu sebsar, yaitu 0,45 point namun peserta ini tetap memiliki nilai tertinggi untuk nilai posttesnya, yaitu sebesar 115 point.

Peserta yang berhasil mendapat nilai tertinggi pada saat posttest juga adalah peserta nomor 6 yaitu dengan total skor 115 point. Peserta ini mengalami peningkatan sebesar 18,6% dan termasuk dalam 3 (tiga) urutan peningkatan terbesar. Peserta ini berhasil meningkatkan skornya dari 88 point menjadi 115 point atau sebesar 27 point.

Guna memperjelas gambaran adanya peningkatan tiap peserta tersebut, berikut disajikan grafik pendukung. Grafik tersebut hanya menunjukkan adanya peningkatan pada setiap peserta, sedangkan penjelasannya ada dalam penjelasan table 5.5.



Grafik 3. Total Skor Hasil Asesmen Pengetahuan tentang karya Ilmiah

3. Analisis Hasil Asesmen oleh Pembimbing (Supervisor)

Hasil a asesmen dari Pembimbing atau supervisor merupakan hasil tunggal. Artinya adalah bahwa penilaian oleh pembimbing ini dilakukan hanya sekali selama proses pembimbingan berlangsung. Proses penilaian ini dilakukan oleh Pembimbing melalui observasi ataupun wawancara tidak terstruktur dengan peserta yang dibimbingnya. Berikut adalah skor total penilaian dari Pembimbing tersebut.

Tabel 11. Hasil Asesmen Peserta oleh Pembimbing

Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Skor	86	88	87	90	103	91	93	102	97	102	96	94	89	98	88	90	103	102	78

Data tersebut menunjukkan bahwa peserta yang memiliki skor tertinggi adalah Peserta Nomor 5. Peserta ini berdasarkan hasil penilaian pembimbing, mendapatkan skor 5 pada semua indicator, kecuali indicator 8 pada Komponen B, yaitu kemampuan merekam hasil penelitian dan indikator 5 pada komponen A, yaitu datang tepat waktu. Berdasarkan rubriknya, peserta ini berarti membuat rekaman atau catatan selama pelatihan namun tidak lengkap. Peserta ini juga selalu hadir sesuai kesepakatan meskipun satu atau dua kali datang terlambat karena ada hal yang tidak bisa dihindari.

Peserta yang memiliki nilai terendah selama proses pembimbingan adalah peserta nomor 19. Peserta ini pada dasarnya sudah cukup rajin dan aktif. Namun dia mendapatkan point 3 pada beberapa indikator, seperti komponen A poin 4, komponen B poin 45 dan komponen C poin 34.

Pada dasarnya semua peserta cukup aktif dan memenuhi komitmen yang disepakati. Hal ini terlihat bahwa skor yang diperoleh berkisar antara 78-103 artinya berada pada rentang yang cukup tinggi. Karena asumsinya, skor terendah jika guru tidak memiliki komitmen, kesiapan atau tidak berminat maka skornya akan sebesar 23. Sedangkan skor tertinggi yang mungkin dicapai oleh peserta yang memiliki komitmen, kesiapan dan minat yang terbaik adalah 115. Namun demikian ada beberapa peserta yang karena satu dan lain hal terpaksa tidak bisa mencapai penilaian maksimal. Misalnya karena ada kegiatan yang bersamaan pada tanggal kesepakatan, ada kendala dalam berkomunikasi secara *online* (jaringan kurang lancar, tidak memiliki kuota internet) atau sedang melakukan kegiatan lain seperti Uji Kompetensi Guru (UKG), persiapan Pesta Seni Anak, Lomba Kreativitas Guru sehingga mereka terpaksa tidak merespon saat dihubungi.

A. KESIMPULAN

Sebagai tenaga fungsional, guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan dirinya baik dari sisi pengajaran, penelitian dan publikasi dan pengabdian kepada masyarakat. Poin pengajaran, sudah pasti akan didapatkan karena guru memiliki jam mengajar di sekolah, demikian pula pengabdian kepada masyarakat sudah pasti dilakukan karena guru juga merupakan anggota masyarakat di wilayahnya. Terkait dengan penelitian dan publikasi, banyak guru yang tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya karena waktu yang dimilikinya sudah habis untuk urusan mengajar dan abdimas. Oleh karenanya melalui Program PkM yang dilaksanakan oleh Tim UT ini guru-guru khususnya guru TK ditingkatkan kemampuannya dan diberi kesempatan untuk merancang penelitian dan atau menyusun artikel. Hasilnya adalah sebagian besar guru mengalami peningkatan pengetahuannya tentang penelitian dan karya ilmiah. Peningkatan yang terjadi ditunjukkan pada data, yaitu hampir semua peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 4, 14% - 21,4%. Total skor yang diperoleh merupakan perhitungan dari 29 indikator dengan nilai skor 1 – 5.

Pada dasarnya semua peserta cukup aktif dan memenuhi komitmen yang disepakati. Hal ini terlihat bahwa skor yang diperoleh berkisar antara 78-103 artinya berada pada rentang yang cukup tinggi. Karena asumsinya, skor terendah jika guru tidak memiliki komitmen, kesiapan atau tidak berminat maka skornya akan sebesar 23. Sedangkan skor tertinggi yang mungkin dicapai oleh peserta yang memiliki komitmen, kesiapan dan minat yang terbaik adalah 115. Namun demikian ada beberapa peserta yang karena satu dan lain hal terpaksa tidak bisa mencapai penilaian maksimal. Misalnya karena ada kegiatan yang bersamaan pada tanggal kesepakatan, ada kendala dalam berkomunikasi secara *online* (jaringan kurang lancar, tidak memiliki kuota internet) atau sedang melakukan kegiatan lain seperti Uji Kompetensi Guru (UKG), persiapan Pesta Seni Anak, Lomba Kreativitas Guru sehingga

mereka terpaksa tidak merespon saat dihubungi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, agar program PkM ini dilanjutkan pada guru-guru yang lainnya dari jenjang TK/RA hingga SMA sederajat karena pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan membantu para guru untuk bisa meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam keterampilan menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, et.al, (1982). *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*. terjemahan Arief Furchan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Arief Furchan, (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional.
- Theresia Alviani Sum dan Adriani Tamo Ina Talu. (2018). *Faktor Penyebab Kurangnya Minat Laki-Laki Untuk Menjadi Guru Paud Di Kabupaten Manggarai*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Volume 10, Nomor 2, Juni 2018.
- Meni Tsigra. (2014). Male Teacher and Children Gender Construction In Preschool dalam (<http://peranguru-laki-laki-dipaud.blogspot.co.id/2014/03/guru-laki-laki-di-paud.html?m=1>),
<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php>
<http://www.dedihariyadi.web.id/2017/04/daftar-penerima-tunjangan-profesi-pns.html>